



Pemkot Belum Bakal Tutup Jl Lempuyangan

■ Merupakan Jalan Terpadat di Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Penutupan jalan yang berada di perlintasan kereta api Lempuyangan belum akan dilakukan dalam waktu dekat. Hal tersebut dikatakan Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi setelah melakukan rapat dengan direksi PT KAL.

"Pada 2018-2019 belum ada rencana kapan akan ditutup. Sampai nanti kita akan melihat peta keseluruhan beserta arus-arus jalan," jelasnya. Selasa (20/2).

Ia menambahkan, bila jalan tersebut ditutup, pihaknya maupun pihak Pemda DIY belum siap. Pasalnya jalur tersebut merupakan salah satu jalan terpadat yang ada di Kota Yogyakarta.

"Selain itu juga lebar jalan layang lebih sempit dari jalan aslinya (yang di bawah). Padahal tahun 80-an sebelum ada jalan layang, titik kemacetan ada di situ. Kami mintakan tidak dalam waktu

Pada 2018-2019 belum ada rencana kapan akan ditutup. Sampai nanti kita akan melihat peta keseluruhan beserta arus-arus jalan

Heroe Poerwadi
Wali Kota Yogyakarta

dekat ditutup karena belum ada alternatif jalan lain yang bisa dipakai untuk menggantikan penuhnya arus lalu lintas di sana," bebernya.

Persoalan lainnya adalah

ketika jalan tersebut ditutup, maka akan memisahkan Yogyakarta utara dan selatan padahal di sana merupakan titik penting pertukaran arus lalu lintas di Kota Yogyakarta.

"Sebaiknya menunggu bareng-bareng Stasiun Lempuyangan direnovasi atau dibangun lagi. Kami tunggu seperti apa format pengembangannya sehingga nanti pengalihan arus lalu lintas bisa diintegrasikan dengan persoalan persoalan lainnya," ucap Heroe.

Ia mengatakan bahwa saat rapat tersebut juga telah mengajukan usulan agar menambah jalan layang di atas jalan perlintasan tersebut sebagai salah satu alternatif bila nantinya jalan perlintasan Lempuyangan ditutup.

Usulan bagus

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Christiana Agustiani mengatakan bahwa usulan penambahan jalan layang merupakan usul-

an yang bagus.

Hal tersebut dikarenakan bila jalan perlintasan tersebut ditutup, maka beban kendaraan yang akan melalui jalan layang pasti bertambah. Itu juga harus diteliti kembali apakah jalan layang yang ada kuat untuk menampung bertambahnya kendaraan yang melaluinya.

"Pemerintah provinsi seharusnya sudah mengomunikasikan ini dengan DPU PKP dan Dishub Kota Yogyakarta," jelasnya.

Selain menambah jalan layang, alternatif lain adalah dengan membuat jalam di bawah perlintasan. Namun naik jalan layang maupun jalan di bawah tanah, seharusnya pemerintah harus sudah melakukan kajian.

"Dari hasil kajian itu bisa ditentukan apakah jalan yang terbaik untuk mengatasi masalah di Lempuyangan," tandasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005